

4. Kegiatan Inisias Menyusui Dini (IMD)
 5. Asi Eksklusif,
 6. Imunisasi MTBS
 7. Pelayanan Neonatal Dasar
 8. Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita,
 9. Pendidikan Anak usia Dini (PAUD)
 10. Bina Keluarga Balita (BKB)
 11. System Kewaspadaan Pangan dan gizi.
2. merupakan alat komunikasi dan penyuluhan bagi Ibu Keluarga dan Masyarakat
 3. Sarana bagi Ibu dan Keluarga mendapatkan pelayanan yang komprehensif

Daftar Pustaka

Depkes RI (2009) "Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA" Depkes dan Jisa 2001

Depkes RI (2009) "Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA" Depkes dan Jisa 2001

Depkes RI (2009) "Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita" Depkes dan Jisa 2001

Depkes RI (2009) "Pelatihan Kelas Ibu Panduan Peserta" Depkes dan Jisa 2001

Depkes RI (2009) "Pelatihan Kelas Ibu Panduan Pelatih" Depkes dan Jisa 2001

Depkes RI (2009) "Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita" Depkes dan Jisa 2001

Apabila terdapat kendala seperti tidak bisa berbahasa Indonesia. Tidak dapat melihat atau mendengar maka menjadi tanggung jawab bagi petugas kesehatan untuk membacakan, menerjemahkan dan menjelaskan sehingga fungsi buku KIA tetap terpenuhi.

Sosialisasi Buku KIA menjadi tanggung jawab bersama baik pemberi pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan pelayanan kesehatan lain maupun institusi pendidikan kesehatan harus sudah mensosialisasi sehingga ada persamaan persepsi.

Kesimpulan

1. Buku KIA berguna untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak

PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN CAKUPAN K4 PADA IBU HAMIL

Hj. Endah Wahyutri

Pendahuluan

Pemantauan intensif ibu hamil untuk menjaga kesehatan, persiapan persalinan dan untuk memenuhi hak atas kelangsungan hidup tumbuh kembang serta perlindungan anak oleh sebab itu diperlukan pengetahuan dan keterampilan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak.

Salah satu upaya untuk pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga adalah dengan penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) yang merupakan buku milik keluarga yang disimpan di rumah sehingga bias dibaca dan keterampilan yang ada diaplikasikan.

Pemanfaatan Buku KIA untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan dan cakupan K4 pada ibu hamil. Isi buku KIA merupakan kumpulan materi standar penyuluhan, informasi, catatan gizi kesehatan ibu dan anak. Yang berisi catatan kesehatan:

ibu (hamil, bersalin, dan nifas).

Anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita).

Setiap ibu hamil mendapat 1 buku KIA bila gemili, ibu mendapatkan tambahan buku KIA sesuai jumlah bayinya, digunakan sampai dengan 5 tahun.

Buku KIA untuk di baca, di isi dengan lengkap dan di bahas bersama ibu, suami dan anggota keluarga sewaktu memberikan pelayanan kesehatan, selama persediaan ada jika buku hilang akan mendapat ganti buku baru.

Dalam konvensi hak – hak anak semua anak sejak dini dalam kandungan mempunyai hak atas kelangsungan hidup, perkembangan dan dapat perlindungan, maka pemantauan sejak dini mulai dalam kandungan. Persalinan bayi dan balita merupakan upaya untuk memenuhi hak di atas.

Dari catatan di Buku KIA di gunakan untuk mendeteksi adanya gangguan atau masalah yang terjadi pada ibu dan anak.

Sasaran langsung yang memperoleh manfaat adalah ibu dan anak sedang secara tidak langsung meliputi suami, anggota keluarga lain, kader Posyandu, Petugas kesehatan yang melayani KIA, pengelola program KIA serta lintas program dan lintas sector terkait.

Dengan menggunakan buku ini akan mendapatkan pelayanan yang kompertensif pelayanan lain meliputi :

1. Mengikuti kegiatan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita,
2. Sebagai Audit Maternal Perinatal (AMP),
3. Survilans Penyakit, agar bayi mendapat pelayanan Gizi